Volume 7 Nomor 2 Oktober 2026
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojo

Luki Kurniawan[1], Faruuq Trifauzi[2]

[1,2] STAI Muhammadiyah Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia
Jl. Pahlawan Gg. III No.27, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66226, Indonesia
Email : lukikurniawan18@icloud.com

Abstrak
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya minat baca peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Rendahnya minat baca berpotensi memengaruhi pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik, sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat baca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojok; (2) faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan minat baca; serta (3) hasil implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Darul Huda Pojok. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi guru dalam meningkatkan minat baca dilakukan melalui penggunaan berbagai metode pembelajaran, pemberian nasihat dan motivasi, pelaksanaan kegiatan literasi, serta pemberian reward kepada peserta didik; (2) faktor pendukung meliputi tersedianya koleksi buku SKI di perpustakaan, adanya pojok baca, ketersediaan buku guru dan buku siswa, dukungan orang tua, serta profesionalisme guru, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan variasi buku SKI, kemampuan membaca sebagian peserta didik yang masih rendah, dan kesibukan orang tua; serta (3) implementasi strategi tersebut mampu meningkatkan minat baca, prestasi belajar, rasa percaya diri, antusiasme membaca, dan kedekatan hubungan antara peserta didik dengan guru maupun orang tua.

Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Baca, Sejarah Kebudayaan Islam, Literasi, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang baik. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Proses pembelajaran tidak hanya menuntut peserta didik untuk menerima informasi, tetapi juga menuntut adanya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks tersebut, guru memiliki peran penting dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

optimal (Djamarah & Zain, 2010).

Konsep strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar karena strategi yang tepat mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan aktivitas penting dalam proses pembelajaran karena melalui kegiatan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi, memperluas wawasan, dan memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Membaca juga menjadi salah satu aktivitas rutin yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, minat membaca perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik dan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal (Rahim, 2018). Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak peserta didik di tingkat sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah yang belum memiliki minat baca yang tinggi, bahkan sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan membaca dengan lancar. Kondisi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Permasalahan rendahnya minat baca juga ditemukan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang mempelajari perkembangan masyarakat Islam dari masa ke masa, tokoh-tokoh Islam, serta berbagai peristiwa penting dalam sejarah peradaban Islam. Karakteristik materi SKI yang didominasi oleh narasi sejarah menyebabkan peserta didik dituntut untuk banyak membaca agar mampu memahami materi secara menyeluruh. Apabila peserta didik memiliki minat baca yang rendah, maka pemahaman terhadap materi pembelajaran juga akan kurang optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Darul Huda Pojok, peserta didik terlihat sangat antusias ketika mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru dan peserta didik menunjukkan hubungan timbal balik yang baik sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif, menarik, dan menyenangkan. Selain itu, MI Darul Huda Pojok memiliki karakteristik peserta didik yang heterogen dalam hal minat membaca, di mana terdapat peserta didik yang memiliki antusias membaca tinggi maupun rendah.

Meskipun demikian, guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif membaca dan berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat baca peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pelaksanaan program literasi sekolah secara umum. Kajian yang secara khusus membahas strategi guru dalam meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu belum banyak mengkaji secara komprehensif mengenai pelaksanaan strategi guru, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil implementasi strategi tersebut dalam pembelajaran SKI. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) berupa kajian yang mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojok, meliputi pelaksanaan strategi, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta hasil implementasi strategi yang dilakukan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojok; (2) faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan minat baca; dan (3) hasil implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Darul Huda Pojok. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi alamiah di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di MI Darul Huda Pojok selama tiga bulan, yaitu mulai Januari hingga Maret 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni adanya upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran SKI. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik aktif membaca sehingga pembelajaran berlangsung secara interaktif dan peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi.

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik MI Darul Huda Pojok. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kepala madrasah dipilih karena memiliki informasi terkait kebijakan dan program sekolah yang mendukung budaya literasi. Guru SKI dipilih karena berperan langsung dalam merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran. Sementara itu, peserta didik dipilih berdasarkan variasi tingkat minat baca, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi secara lebih komprehensif.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	***Informan***	***Jumlah***	***Kriteria Pemilihan***
1	Kepala Madrasah	1 orang	Memiliki kewenangan dalam kebijakan dan program literasi sekolah
2	Guru SKI	1 orang	Guru pengampu mata pelajaran SKI
3	Peserta Didik	8 orang	Dipilih berdasarkan tingkat minat baca tinggi, sedang, dan rendah
Total		***10 orang***	

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak enam kali selama proses pembelajaran SKI berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, tetapi bertindak sebagai pengamat. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran, aktivitas membaca peserta didik, interaksi selama pembelajaran, serta respons peserta didik terhadap pembelajaran SKI.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Bentuk wawancara semi terstruktur dipilih agar peneliti memperoleh data yang mendalam sekaligus memberikan keleluasaan kepada informan dalam menyampaikan pengalaman dan pendapatnya. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah sebanyak satu sesi, guru SKI sebanyak dua sesi, dan delapan peserta didik masing-masing satu sesi dengan durasi antara 30–60 menit.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran, program literasi sekolah, foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Tabel 2. Rincian Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Frekuensi/Jumlah	Sumber Data	Tujuan
1	Observasi	6 kali	Guru dan peserta didik	Mengamati pelaksanaan pembelajaran SKI dan aktivitas membaca siswa
2	Wawancara Kepala Madrasah	1 sesi	Kepala Madrasah	Menggali informasi mengenai kebijakan dan program literasi sekolah
3	Wawancara Guru SKI	2 sesi	Guru SKI	Menggali informasi mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru
4	Wawancara Peserta Didik	8 sesi	Peserta didik	Mengetahui pengalaman dan respons siswa terhadap pembelajaran SKI
5	Dokumentasi	Berkelanjutan	Dokumen sekolah	Memperkuat dan melengkapi data penelitian

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Tabel 3. Fokus Observasi Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Aktivitas Guru	Strategi pembelajaran, penggunaan media, pemberian motivasi membaca
2	Aktivitas Peserta Didik	Keterlibatan siswa dalam membaca, antusiasme, dan partisipasi dalam pembelajaran
3	Interaksi Pembelajaran	Interaksi guru dan siswa selama pembelajaran SKI berlangsung
4	Lingkungan Pembelajaran	Ketersediaan sumber belajar dan suasana kelas yang mendukung kegiatan membaca

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pada tahap kondensasi data, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selanjutnya, data dianalisis melalui proses coding. Tahap pertama adalah open coding, yaitu pemberian kode pada data yang memiliki makna serupa, seperti kode "motivasi membaca", "penggunaan media", dan "kegiatan membaca mandiri". Tahap kedua adalah axial coding, yaitu mengelompokkan kode-kode yang saling berkaitan ke dalam kategori tertentu. Tahap ketiga adalah selective coding, yaitu menentukan tema-tema utama berdasarkan kategori yang telah terbentuk.

Tema penelitian diperoleh melalui proses identifikasi pola, kesamaan, dan keterkaitan antar kategori yang muncul secara berulang dalam data. Dari proses tersebut diperoleh tema-tema utama, yaitu strategi guru dalam meningkatkan minat baca, faktor pendukung, faktor penghambat, dan dampak strategi terhadap minat baca peserta didik.

Tabel 4. Tahapan Analisis Data

Tahap Analisis	Kegiatan yang Dilakukan
Kondensasi Data	Menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data hasil penelitian
Open Coding	Memberikan kode terhadap data yang memiliki makna serupa
Axial Coding	Mengelompokkan kode ke dalam kategori yang saling berkaitan
Selective Coding	Menentukan tema-tema utama berdasarkan kategori yang terbentuk
Penyajian Data	Menyajikan data dalam bentuk narasi, matriks, dan tabel
Penarikan Kesimpulan	Menginterpretasikan data dan memverifikasi temuan penelitian

Sumber: Adaptasi dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru SKI, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan member checking kepada informan guna memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Tabel 5. Teknik Uji Keabsahan Data

No	Teknik Keabsahan Data	Bentuk Pelaksanaan
1	Triangulasi Sumber	Membandingkan data dari kepala madrasah, guru SKI, dan peserta didik
2	Triangulasi Teknik	Membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
3	Ketekunan Pengamatan	Melakukan pengamatan secara berulang untuk memperoleh data yang mendalam
4	Member Checking	Mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan
5	Perpanjangan Keikutsertaan	Memperpanjang waktu penelitian untuk meningkatkan validitas data

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Darul Huda Pojok menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Temuan penelitian ini meliputi: (1) strategi guru dalam meningkatkan minat baca, (2) faktor pendukung dan faktor penghambat, serta (3) hasil implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojok

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Darul Huda Pojok menerapkan beberapa strategi dalam

meningkatkan minat baca peserta didik. Strategi tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian nasihat dan motivasi, pelaksanaan kegiatan literasi, serta pemberian *reward* kepada peserta didik. Temuan penelitian ini meliputi: (1) strategi guru dalam meningkatkan minat baca, (2) faktor pendukung dan faktor penghambat, serta (3) hasil implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Tabel 6 Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca

No	Strategi Guru	Bentuk Pelaksanaan
1	Variasi metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan
2	Pemberian motivasi dan nasihat	Memberikan arahan tentang pentingnya membaca
3	Kegiatan literasi	Membiasakan membaca sebelum pembelajaran dimulai
4	Pemberian *reward*	Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif membaca

Sumber: Data hasil penelitian, 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan motivasi dan nasihat kepada peserta didik mengenai pentingnya membaca. Selain itu, guru membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif membaca sebagai bentuk apresiasi.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Tabel 7 Faktor Pendukung Strategi Guru

No	Faktor Pendukung	Deskripsi
1	Koleksi buku SKI di perpustakaan	Menjadi sumber belajar peserta didik
2	Pojok baca	Mempermudah akses peserta didik terhadap bahan bacaan
3	Buku siswa dan buku guru	Menunjang pembelajaran SKI
4	Dukungan orang tua	Membantu pembiasaan membaca di rumah
5	Profesionalisme guru	Guru mengajar secara konsisten, sabar, dan profesional

Sumber: Data hasil penelitian, 2026.

Tabel 8 Faktor Penghambat Strategi Guru

No	Faktor Penghambat	Dampak
1	Variasi buku SKI masih terbatas	Peserta didik cepat merasa bosan
2	Sebagian peserta didik belum lancar membaca	Pemahaman materi kurang optimal
3	Orang tua sibuk bekerja	Pendampingan membaca di rumah kurang maksimal

Sumber: Data hasil penelitian, 2026.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung utama adalah tersedianya sarana literasi seperti perpustakaan, pojok baca, dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan variasi buku, kemampuan membaca sebagian peserta didik yang masih rendah, serta kurang optimalnya pendampingan orang tua.

Hasil Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca

Penerapan strategi guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

Tabel 9 Hasil Implementasi Strategi Guru

No	Indikator Hasil	Temuan Penelitian
1	Minat baca peserta didik	Mengalami peningkatan
2	Prestasi belajar	Meningkat
3	Kepercayaan diri	Semakin baik

Sumber: Data hasil penelitian, 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru mampu meningkatkan minat baca peserta didik, meningkatkan prestasi belajar, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan antusiasme membaca, serta mempererat hubungan antara peserta didik, guru, dan orang tua.

PEMBAHASAN

Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi, pembiasaan kegiatan literasi, dan pemberian reward. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Djamarah

dan Zain yang menyatakan bahwa variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan aktivitas belajar peserta didik (Djamarah & Zain, 2010).

Pemberian motivasi dan nasihat oleh guru juga terbukti mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam membaca. Menurut Sardiman (2018), motivasi merupakan faktor penting yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Selain itu, pembiasaan kegiatan literasi yang dilakukan secara rutin mampu membentuk budaya membaca di lingkungan madrasah.

Pemberian reward kepada peserta didik yang aktif membaca merupakan bentuk penguatan positif (positive reinforcement). Hal ini sesuai dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh B. F. Skinner bahwa perilaku dapat diperkuat melalui pemberian penguatan positif sehingga peserta didik terdorong untuk mengulangi perilaku yang sama (Skinner, 1953).

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru

Keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan minat baca dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Keberadaan perpustakaan dan pojok baca memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ningsih dan Wulandari (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung literasi dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Dukungan orang tua juga memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan membaca peserta didik. Menurut Rahim (2018), lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam menumbuhkan minat baca anak. Sebaliknya, keterbatasan variasi buku dan rendahnya kemampuan membaca sebagian peserta didik menjadi kendala dalam pelaksanaan strategi guru.

Hasil Implementasi Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca

Implementasi strategi guru terbukti memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Peningkatan minat baca berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar, rasa percaya diri, serta partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan literasi secara berkelanjutan mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial peserta didik (Ningsih & Wulandari, 2023).

Selain itu, meningkatnya interaksi antara guru, peserta didik, dan orang tua

menunjukkan bahwa kegiatan literasi tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek sosial. Dengan demikian, strategi guru dalam meningkatkan minat baca memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda Pojok..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat baca pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MI Darul Huda Pojok, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan berbagai strategi yang efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Strategi yang diterapkan meliputi penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian motivasi dan nasihat, pelaksanaan kegiatan literasi secara rutin, serta pemberian reward kepada peserta didik. Penerapan strategi tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk membaca dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pelaksanaan strategi guru didukung oleh beberapa faktor, antara lain tersedianya koleksi buku Sejarah Kebudayaan Islam di perpustakaan, adanya pojok baca di kelas, ketersediaan buku siswa dan buku guru, dukungan orang tua, serta profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi meliputi terbatasnya variasi buku Sejarah Kebudayaan Islam, masih adanya peserta didik yang belum lancar membaca, serta kurang optimalnya pendampingan orang tua di rumah karena kesibukan bekerja.

Implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat baca memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Dampak tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya minat baca, prestasi belajar, rasa percaya diri, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kegiatan literasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan juga mampu mempererat hubungan antara peserta didik dengan guru maupun orang tua, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan peserta didik.

Dengan demikian, strategi guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk budaya literasi serta mendukung keberhasilan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkesinambungan antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik dalam

mengembangkan budaya membaca agar minat baca peserta didik dapat terus meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2005). SBM (strategi belajar mengajar). CV Pustaka Setia.

Aizid, R. (2011). Bisa baca secepat kilat. Bukubiru.

Aliwanto. (2017). Analisis aktivitas belajar siswa. Jurnal Konseling GUSJIGANG, 3(1).

Aminah. (2020). Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam pengembangan budaya dan karakter bangsa pada peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung [Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].

Anitah, S. (2009). Strategi pembelajaran. Universitas Terbuka.

Asih. (2016). Strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Pustaka Setia.

Asrohah, H. (2001). Sejarah pendidikan Islam. Logos.

Astikasari, N. P. (2018). Strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung [Skripsi, IAIN Tulungagung].

Bafadal, I. (2001). Pengelolaan perpustakaan sekolah. Bumi Aksara.

Benediktus. (2017). Upaya guru meningkatkan minat baca pada siswa kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].

Darmawan, A. D. (2021). Terdepan dalam pendidikan jasmani dan ilmu keolahragaan. Akademia Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Kamus besar bahasa Indonesia (Edisi ke-3). Balai Pustaka.

Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008). Strategi pembelajaran dan pemeliharaannya. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi belajar mengajar. Rineka Cipta.

Fitriana, E. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan minat baca anak melalui budaya literasi di MI Miftahul Huda Juwet Ngronggot Nganjuk [Skripsi, IAIN Tulungagung].

Gunawan, H. (2018). Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam. Alfabeta.

Hurlock, E. B. (2000). Perkembangan anak (Jilid 2). Erlangga.

Khodijah, N. (n.d.). Psikologi pendidikan. PT RajaGrafindo Persada.

Luthfiah, J., & Wijayanti, A. (n.d.). Pengaruh dongeng melalui media digital YouTube dan Zoom terhadap kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun selama masa pandemi COVID-19 di TK Negeri Pembina Kota Mojokerto.

Muhaimin. (2005). Pengembangan kurikulum pendidikan Islam. RajaGrafindo Persada.

Muhajir, N. (2000). Ilmu pendidikan dan perubahan sosial: Teori pendidikan pelaku sosial kreatif. Rake Sarasin.

Nasih, A. M. (Mohon periksa nama penulis kedua sesuai sumber asli), & Kholidah, L. N. (2009). Metode dan teknik pembelajaran pendidikan agama Islam. Refika Aditama.

Novita, E. D. (2007). Pembinaan minat baca bagi siswa sekolah dasar [Makalah tidak diterbitkan].

Novita, L. A. (2020). Strategi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kelas VII MTs Al-Ma'arif 01 Singosari [Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang].

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di

Madrasah. (2008).
Poerwadarminta, W. J. S. (2003). Kamus umum bahasa Indonesia. Pusat Bahasa.
Prasetyo, S. D. (2008). Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini. DIVA Press.
Rahim, F. (2007). Pengajaran membaca di sekolah dasar. Bumi Aksara.
Rohmad. (2009). Kapita selekta pendidikan. Teras.
Rozi, M. F. (2020). Antologi: Penerapan adaptasi kebiasaan baru pada era pandemi virus Corona 19 di berbagai sektor pendidikan. Akademia Pustaka.
Sanjaya, W. (2009). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Prenada Media Group.
Siswati. (2010). Minat membaca pada mahasiswa: Studi deskriptif pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP semester 1. Jurnal Psikologi UNDIP.
Soedarso. (1992). Speed reading: Sistem membaca cepat dan efektif. Gramedia.
Sulistyorini, & Fathurrohman, M. (2012). Belajar dan pembelajaran. Teras.
Susanto, Y. (2017). Pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru [Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau].
Syah, M. (2011). Psikologi belajar. RajaGrafindo Persada.
Syaodih, N. (2004). Landasan psikologi proses pendidikan. Remaja Rosdakarya.
Tampubolon. (1991). Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak. Angkasa.
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). [Judul buku tidak dicantumkan]. Balai Pustaka.
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). Kamus besar bahasa Indonesia (Edisi ke-3). Balai Pustaka.
Uno, H. B. (2012). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Bumi Aksara.
Usman, M. U. (2011). Menjadi guru profesional. Remaja Rosdakarya.
Wijayanto, A. (2022). Pengaruh pembelajaran daring, penguasaan IT, dan tanggung jawab guru terhadap prestasi belajar siswa di MI se-Kecamatan Lampung Sumatera Selatan. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1).
Wijayanto, A., Aziz, A., & Iffah, N. (2020). Pengaruh metode pembelajaran movement exploration dan metode pembelajaran guided discovery serta persepsi kinestetik terhadap hasil belajar lay up bola basket pada mahasiswa IAIN Tulungagung. Jurnal Segar, 9(1).
Yunus, M. (n.d.). Kamus Arab Indonesia. Hidakarya Agung.